

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam analisis penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa mantra dari setiap ritual terkhusus dari Ritual *Padagi* masyarakat Mayanur ini sendiri memiliki makna dan fungsi disetiap kalimat yang terdapat di dalamnya. Hasil dari penelitian ini yaitu :

1. Ditemukannya makna mantra yang terdiri dari makna konotatif dan makna denotatif. Makna konotatif di dalam mantra Ritual *Padagi* terdiri atas *Karamat aik, Jubata, aik dunia, saka maraga, bujakng pabaras, isi lamak, dan aik buluh* dan makna denotatif terdiri dari *parangkat, adat mangakar, basyukur, barakat, ngangkatac buis, kadeknya salah kitak nang matolan ia, bapinta rajaki, mayarak niat, kobet bagi ongkoatn, narahiak batakng kaning ba darah manok, kadeknya salah kitak nang matolan ia, ngalangko ngaumak, kuur sumangat puakng ka buis bantatn, nyimpado..*
2. Fungsi yang terkandung di dalam mantra Ritual *Padagi* masyarakat Mayanur berupa fungsi sosial, fungsi religius, dan fungsi kebudayaan.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan menambah wawasan dalam penelitian berbentuk sastra pada Makna yang terdapat pada mantra dengan pendekatan semiotika.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat diteruskan atau ditindak lanjuti agar penelitian ini sempurna serta dapat dikembangkan penelitian ini dengan tidak hanya meneliti makna dan fungsi mantra *padagi* saja.

3. Bagi masyarakat, diharapkan agar keaslian mantra yang ada di daerah tempat tinggal dapat di lestarikan serta dapat dijadikan aset kebudayaan.